



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 21 April 2020

Halaman: 2

TUNGGU PEMBAGIAN BANTUAN JADI ALASAN

Gelandangan Pengemis

Kian Bermunculan

UMBULHARJO (MERAPI) - Gelandangan dan pengemis atau gepeng bermunculan di beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta. Mereka turun ke jalan karena menunggu pembagian bantuan di tengah wabah Covid-19. Patroli penertiban akan lebih digencarkan.

"Dari patroli kami, mereka di jalanan karena menunggu kalau ada pembagian bantuan di jalan seperti makanan maupun sembako. Kami akan terus melakukan patroli penertiban gelandangan pengemis," kata Kepala Dinas Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto, Senin (20/4).

Agus menjelaskan, sudah menertibkan sekitar 6 pengemis di kawasan Malioboro. Sebagian pengemis adalah warga Kota Yogyakarta dan sebagian dari luar kota. Setelah ditertibkan, mereka diminta untuk pulang. Warga luar kota seperti

dari salah satu kabupaten di DIY juga dipulangkan ke daerah asalnya. "Beberapa sudah kami tertibkan dan kami minta untuk pulang karena penampungan di Dinas Sosial tutup semua," ujarnya.

Pihaknya lalu berkoordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro agar ada pelarangan pembagian bantuan apapun di kawasan Malioboro. Menurutnya setelah ada larangan di Malioboro, lalu gepeng muncul di beberapa ruas jalan lain seperti kawasan Kotabaru, Jalan Sudirman, Jalan Mengkubumi dan Jalan

Gondosuli sekitar Stadion Mandalakrida. "Setelah ada pelarangan di Malioboro ternyata muncul gepeng di beberapa titik jalan. Padahal sebelumnya tidak ada. Makanya kami terus patroli di luar jalan-jalan di Malioboro," tambahnya.

Dia menyatakan, untuk gelandangan yang menggunakan gerobak dan tidur di jalanan seperti di kawasan Kotabaru adalah para pemulung yang sebagian besar adalah orang-orang lama. Mereka diminta untuk pulang karena dari penelusurannya para pemulung memiliki tempat tinggal di penampungan di luar Kota Yogyakarta.

"Para gelandangan dan pemulung bergerobak lalu larinya ke Jembatan UIN ke timur, itu masuk wilayah Sleman. Kami akan koordinasi dengan Satpol PP DIY, agar tidak sekadar keluar kota," papar

Agus.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, Pemkot Yogyakarta menertibkan pengemis, terutama yang datang dari luar kota. Langkah itu sebagai bagian dari cipta kondisi untuk mencegah persebaran virus corona. Para pemberi bantuan diharapkan melakukan koordinasi dengan pemerintah kelurahan setempat untuk menghindari potensi kerumunan orang di jalan.

"Kami mengingatkan para dermawan baik perseorangan, kelompok atau organisasi agar menyalurkan bantuannya lewat kantor kelurahan di Kota Yogyakarta. Itu agar tidak terjadi kerumunan berebut bantuan. Bantuan lewat kantor kelurahan dijamin tepat sasaran," ucap Heroe.

Lanju
(Tri)-a

lilaggga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005